

BERHASIL DISELAMATKAN

3 Pengunjung Parangtritis Terseret Ombak

BANTUL (KR) - Tiga pengunjung objek wisata Pantai Parangtritis Kretek Bantul masing-masing Joko Susitono (53), Wong Inggawe (12) dan Yusa Rayi Tirto (17) semuanya warga Pencil Mbendo Pedan Klaten, Kamis (26/12) sekitar pukul 10.00, hanyut terseret ombak laut selatan Parangtritis. Tapi ketiga korban berhasil diselamatkan oleh Tim SAR Parangtritis.

Siang itu rombongan yang masih keluarga datang ke Parangtritis pukul 10.00. Ketika tiba di lokasi wisata Parangtritis, mereka langsung menuju pantai dan semua bermain

air. Awalnya Wong Inggawe bermain air ke tengah di daerah palung, lalu menyusul Joko dan Yusa.

Karena mereka belum tau tentang karakter laut Parang-



KR-Judiman

Tim SAR Parangtritis yang sedang menolong korban.

tritis, maka mereka asal masuk ke air laut di Parangtritis. Wong Inggawe yang posisinya berada di air laut yang ada palungnya, tiba-tiba tubuhnya terseret ombak ke tengah laut. Joko dan Yusa yang mengetahui Wong Inggawe sedang terancam bahaya, berusaha menolong Wong Inggawe.

Tapi Joko dan Yusa malah ikut terseret ombak ke tengah laut. Sambil berteriak minta tolong, mereka berusaha melepaskan diri dari gulungan ombak ke tengah laut.

Petugas TIM SAR yang ter-

diri dari Ditpolairud Polda DIY Satpolair, Basarnas dan dari SAR Satlinmas Istimewa Wilayah 3 yang memang sudah siaga selama Nataru melihat ketiga korban terseret ombak makin ke tengah laut, langsung melakukan pertolongan, mengejar korban yang sudah semakin jauh dari bibir pantai.

Akhirnya ketiga korban berhasil diselamatkan. Diimbau pengunjung wisata di Pantai Parangtritis agar berhati-hati jika mandi di laut. Akan lebih baik jika tidak mandi di laut.

(Jdm)-f

SATU ORANG TEWAS TERPANGGANG

Museum Tanah Liat Terbakar

BANTUL (KR) - Sebuah bangunan yang dipakai untuk Museum Tanah Liat, berlokasi di Pedukuhan Kersan Tirtonirmolo Kasihan Bantul, ludes dilalap jago merah, Kamis (26/12). Seorang kakek, Mugiyanto (70), pekerja harian lepas warga Tirtoadi Mlati Sleman, menjadi korban dan meninggal dunia di lokasi kejadian setelah tubuhnya terpanggang kobaran api.

Menurut saksi, Sumartini (58) warga Kersan RT 05 Tirtonirmolo Kasihan, Kamis (26/12) sekitar pukul 08.30 ia melihat bangunan di samping rumahnya mengeluarkan asap tebal dan diikuti jilatan api ke atas.

Sumartini kemudian teriak minta tolong kepada masyarakat. Mendengar teriakan tersebut masya-



KR-Judiman

Evakuasi korban kebakaran di Museum Tanah Liat Kasihan.

rakat sekitar langsung berdatangan dan melakukan upaya pemadaman api dengan peralatan sedanya dan melaporkan ke Pemadam Kebakaran, BPBD maupun ke Polsek Kasihan.

Tak lama kemudian mobil pemadam kebakaran dari BPBD Unit Kasihan

datang bersama jajaran petugas Polsek Kasihan dengan dibantu relawan dan masyarakat melakukan pemadaman api yang sudah sempat melalap seluruh bangunan.

Kurang dari 2 jam, api berhasil dikuasai dan dipadamkan. Kemudian petugas Pemadam Kebakar-

an dan Polsek Kasihan melakukan pemeriksaan. Ketika memasuki TKP, petugas menemukan seorang korban meninggal dunia yang dalam posisi terlentang dan kondisi seluruh tubuh terbakar. Setelah dilakukan pengecekan korban ternyata Mugiyanta warga Tirtoadi Mlati Sleman.

Kemudian petugas bersama PMI, FPRB, Inafis Polres Bantul dan Puskesmas Kasihan 2, relawan dan masyarakat melakukan evakuasi jenazah korban dan dibawa ke RS Bhayangkara untuk penyiangan lebih lanjut.

Hasil pemeriksaan dokter Puskesmas Kasihan 2 maupun petugas lain diperkirakan kebakaran berasal dari api kompor yang sedang memasak air.

(Jdm)-f

BERTUGAS SAAT LIBUR NATARU

Pengemudi Bus Angkutan Umum Jalani Tes Urine

BANTUL (KR) - Sebanyak 65 pengemudi bus atau angkutan umum yang bertugas selama libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru), menjalani tes urine oleh petugas Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Bantul di Terminal Imogiri dan Srandakan.

Tes urine ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan obat terlarang oleh para pengemudi dan kegiatan ini dilakukan berkolaborasi dengan Dinas Perhubungan dan Polres Bantul. "Alhamdulillah hasilnya, semua negatif tidak ada yang menggunakan narkoba atau obat berbahaya lainnya," papar Kepala BNNK Bantul, Arfin Munajah SE MM, Kamis (27/12).

Diungkapkan, pengemudi bus yang mengonsumsi narkoba ketika sedang menjalankan tugas mengemudi-



KR-Judiman

Pemeriksaan atau tes urine kepada para pengemudi.

kan busnya akan sangat berbahaya. Karena pengemudi atau sopir tersebut bisa berhalusinasi yang bisa berakibat rawan terjadi kecelakaan lalu lintas.

"Tes urine ini merupakan bagian dari cara untuk meminimalisir kecelakaan lalu lintas yang disebabkan faktor pengemudi. Sehingga penumpang bisa merasa aman dan nyaman," ungkapnya.

Lebih lanjut Arfin menuturkan, dalam upaya melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba, sejatinya sudah dilakukan BNNK Bantul melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berperan sangat penting dalam menciptakan ketahanan keluarga terhadap ancaman narkoba.

Dengan pemberdayaan masyarakat, BNNK Bantul

tidak hanya memberikan informasi tentang bahaya narkoba, tapi juga membangun kesadaran dan kapasitas keluarga untuk mencegah, mengidentifikasi dan menangani masalah narkoba secara mandiri dan berkelanjutan. Sehingga memiliki ketanggap-kesiagaan terhadap ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Selain itu, BNNK Bantul melalui Seksi Pemberdayaan Masyarakat juga menjalankan fungsi koordinasi, integrasi dan sinkronisasi terkait serta pelibatan berbagai komponen masyarakat dalam program Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba (Kotan).

BNNK Bantul mendapatkan indeks Sangat Tanggap, dengan memperoleh nilai A pada Kotan yang masuk 10 besar terbaik Nasional.

(Jdm)-f

Reuni Akbar SMA Islam I Sleman

SLEMAN (KR) - Sebanyak 350 alumni yang tergabung dalam Paguyuban Alumni SMA Islam I Sleman dari berbagai angkatan mengikuti reuni akbar bertema 'Menjaring Silaturahmi dan Menjalin Kebersamaan' di sekolah setempat, Rabu (25/12). Kegiatan juga dihadiri segenap guru, karyawan, guru yang sudah purna dan jajaran yayasan.

Waka Bidang Kesiswaan Fitri mengucapkan terima kasih dengan dilaksanakannya reuni akbar tersebut sebagai ajang nostalgia. "Alumni telah peduli kepada sekolah dengan adanya program pengecatan gedung," katanya.

Ketua Paguyuban Alumni sekaligus Ketua Panitia Reuni Akbar Agus



KR-Istimewa

Para alumni SMA Islam I Sleman lintas angkatan saat mengikuti reuni akbar.

Mulyono SE menjelaskan soal kedatangan alumni dan pemberian donatur. "Alumni agar selalu peduli untuk kemajuan sekolah," ujarnya. Reuni akbar dimeriahkan hiburan organ tunggal dipandu Aldo Iwak Kebo, diakhiri pemberian kenang-kenangan untuk guru, karya-

wan dan guru purna serta pembagian doorprize.

Ketua Yayasan Arif Haryono SH mengapresiasi alumni yang peduli dengan sekolahnya. "Ke depan diharapkan sekolah dapat bersinergi dengan alumni dalam mempromosikan sekolah," katanya.

(Dev)-f

KEMENSOS RI BANTU WKSMB POLAMAN

Dorong Penerima Manfaat Lebih Produktif



KR-Sukro Riyadi

Kepala Dinas Sosial Bantul, Gunawan Budi Santosa, menyerahkan bantuan kepada Abdul Rohman.

BANTUL (KR) - Wahana Kesejahteraan Sosial Basis Masyarakat (WKS-BM) Padukuhan Polaman Kalurahan Triwidadi Kapaneon Pajangan Bantul, menerima bantuan dari Kementerian sosial RI senilai Rp 50 juta. Kucuran dana segar tersebut untuk mendukung program kearifan lokal di bidang ekonomi. Sehingga dapat mendorong penguatan, peningkatan ekonomi dan UMKM.

Bantuan diserahkan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bantul, Gunawan Budi Santosa SSOs MH di ge-

dung Dinas Sosial Bantul Kompleks Pemkab II di Manding.

Ketua WKSMB Polaman Triwidadi Pajangan, Abdul Rohman, Kamis (26/12), mengapresiasi Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Dinas Sosial Bantul. Karena dengan bantuan hibah sebesar Rp 50 juta tersebut punya arti sangat penting. Khususnya dalam upaya penguatan ekonomi masyarakat Padukuhan Polaman.

"Bantuan tersebut nantinya akan diberikan kepada 10 orang sebagai modal usa-

ha. Setiap penerima mendapat penguatan Rp 5 juta. Saya berharap dengan bantuan hibah ini pelaku UMKM bisa maju dan berkembang pesat. Sehingga perekonomian di wilayah Padukuhan Polaman bisa terangkat," ujar Abdul Rohman.

Sementara Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bantul, Gunawan Budi Santosa, mengapresiasi kepada anak muda dari Polaman. Sebagai generasi muda mempunyai kepekaan dan kepedulian terhadap keadaan lingkungannya sekitar. "Semoga dengan bantuan dari Kementerian Sosial ini mampu memberi manfaat dan barokah di Padukuhan Polaman dan sekitarnya untuk menuju ke depan yang lebih baik lagi," harap Gunawan.

Program yang dijalankan Abdul Rohman tersebut dinilai mampu diterapkan di daerah lain. Salah satunya diimplementasikan di lingkungan masjid. Karena lembaga keagamaan tersebut bisa dipercaya dalam menangani bidang sosial," ujarnya.

(Roy)-f

AKSI INTEGRASI STUNTING

Pastikan Sasaran Dapat Pelayanan yang Baik

SLEMAN (KR) - Sejumlah kalurahan yang berkinerja terbaik dalam penurunan stunting menerima dana pembinaan dari Pemkab Sleman. Dana pembinaan diserahkan oleh Wakil Bupati sekaligus Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Sleman Danang Maharsa dalam acara Workshop Review Kinerja Tahunan Aksi Integrasi Penurunan Stunting Kabupaten Sleman di Hotel Prima SR, Senin (23/12).

Menurut Danang, acara ini penting untuk merefleksikan kinerja selama tahun 2024 dengan mengidentifikasi capaian yang sudah diraih, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang perlu ditingkatkan ke depannya. "Saya harap dengan review kinerja setahun ini ke depannya menjadi bahan evaluasi untuk menghasilkan rencana aksi integrasi



KR-Istimewa

Danang Maharsa menyerahkan penghargaan untuk kalurahan terbaik.

stunting yang lebih efektif dan inovatif," ujarnya.

Danang juga memberi arahan kepada seluruh anggota TPPS untuk memastikan kelompok sasaran mendapatkan pelayanan yang baik. Harapannya masyarakat sadar akan pentingnya mengubah perilaku masyarakat menjadi sehat dan cukup gizi sehingga penurunan stunting lebih efektif. "TPPS baik dari Kapaneon, Kalurahan, OPD terus

perkuat sinergi dalam menyukseskan program percepatan penurunan stunting. Kolaborasi lintas sektor adalah kunci keberhasilan kita," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas DP3AP2KB Sleman Wildan Solichin melaporkan, tujuan acara ini tentu mengidentifikasi capaian kinerja aksi 1 sampai 7 aksi konvergensi stunting, capaian kinerja TPPS Kabupaten Sleman, serta meng-

apresiasi Kalurahan terbaik dan Kapaneon terbaik dalam upacara percepatan penurunan stunting dengan memberikan penghargaan berupa dana pembinaan. "Upaya percepatan penurunan stunting di Kabupaten Sleman masih menjadi prioritas program oleh karena itu peran TPPS sangatlah penting dalam meningkatkan konvergensi untuk mewujudkan zero new stunting," katanya.

Penghargaan bagi Kalurahan terbaik dalam hal penurunan stunting yakni Kalurahan Sumberagung, Sendangsari, Margodadi, Sidoluhur, Trihango, Sinduadi, Maguwoharjo, Jogotirto, Wukirharjo, Selomartani, Umbulmartani, Sariharjo, Triharjo, Tambakrejo, Donokerto, Harjobinangun, dan Argomulyo. Sedangkan untuk Kapaneon terbaik diraih Berbah, Ngalik dan Tempel.

(Has)-f



KR-Franz Boedisukamanto

PERAYAAN NATAL: Ribuan umat Katolik mengikuti Perayaan Ekaristi Malam Natal di Gereja Paroki Santo Yohanes Rasul Pringwulung Condongcatur Depok Sleman, Selasa (24/12) malam. M isa Natal dipimpin Romo Paroki Bernardus Irawan Heryuwono Pr, berlangsung meriah. Natal tahun 2024 dengan tema Nasional 2024 'Marilah sekarang kita pergi ke Betlehem'. Tampak Romo Bernardus Irawan Heryuwono Pr menerima Sang Timur (patung) kanak-kanak Yesus untuk diletakkan di Palungan Goa Natal.